

## ABSTRAK

Nur Hidayati, Siti. 2024. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas Rendah SDN Curahgrinting 3 Probolinggo, Skripsi, Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Panca Marga. Pembimbing (I) Ludfi Arya Wardana, S.Pd.,MPd., Pembimbing (II) Faridahtul Jannah, S.Pd.,M.Pd.

**Kata Kunci :** Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Kemampuan Baca Tulis Siswa, , Kurikulum Merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan mengenai implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada kurikulum merdeka di kelas rendah SDN Curahgrinting 3 Probolinggo Fokus penelitian yang diajukan adalah pemahaman kepala sekolah, guru, dan siswa terkait implementasi gerakan literasi sekolah pada kurikulum merdeka dan strategi guru dalam menghadapi tantangan gerakan literasi sekolah di era kurikulum merdeka di SDN Curahgrinting 3 Probolinggo.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang diteliti adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas I dan II, dan siswa-siswi kelas I dan II SDN Curahgrinting 3 Probolinggo. Objek penelitian ini adalah implementasi gerakan literasi sekolah untuk siswa kelas rendah pada kurikulum merdeka di SDN Curahgrinting 3 Probolinggo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN Curahgrinting 3 Probolinggo terutama pada kelas I dan II masih tahapan penyelenggaraan dalam tahap pembiasaan dan tahap pengembangan. Strategi evaluasi yang dilakukan untuk mendukung gerakan literasi sekolah pada kurikulum merdeka adalah evaluasi formatif, dan komunikasi terbuka dengan siswa dan orang tua.

Di SDN Curahgrinting 3 Probolinggo, pada tahap pembiasaan melakukan kegiatan 30 menit – 1 jam, menyediakan pojok baca, pemberian tambahan kelas. Pada tahap pengembangan melakukan kegiatan membaca bersama di kelas maupun di perpustakaan.

## **ABSTRACT**

Nur Hidayati, Siti. 2024. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas Rendah SDN Curahgrinting 3 Probolinggo, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Panca Marga Probolinggo, Pembimbing (I) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., MPd., Pembimbing (II) Faridahtul Jannah, S.Pd., M.Pd.

**Keywords :** School Literacy Movement (GLS), Students' Reading and Writing Ability, Independent Curriculum

This research aims to describe the situation regarding the implementation of the School Literacy Movement (GLS) in the independent curriculum in the lower grades of SDN Curahgrinting 3 Probolinggo. The focus of the proposed research is the understanding of school principals, teachers and students regarding the implementation of the school literacy movement in the independent curriculum and teachers' strategies in facing the challenges of the school literacy movement in the era of the independent curriculum at SDN Curahgrinting 3 Probolinggo

This research is a qualitative descriptive research. The subjects studied were the principal, class I and II teachers, and class I and II students at SDN Curahgrinting 3 Probolinggo. The object of this research is the implementation of the school literacy movement for lower class students in the independent curriculum at SDN Curahgrinting 3 Probolinggo. This research uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.

The research results show that the implementation of the School Literacy Movement (GLS) at SDN Curahgrinting 3 Probolinggo, especially in grades I and II, is still in the familiarization and development stages. The evaluation strategy carried out to support the school literacy movement in the independent curriculum is formative evaluation and open communication with students and parents.

At SDN Curahgrinting 3 Probolinggo, at the habituation stage, they carry out activities for 30 minutes - 1 hour, providing a reading corner, providing additional classes. At the development stage, carry out reading activities together in class and in the library